

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**4.1.1 Diskripsi Hasil Penelitian**

Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi D3 Analisis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Surabaya adalah sebagai berikut :

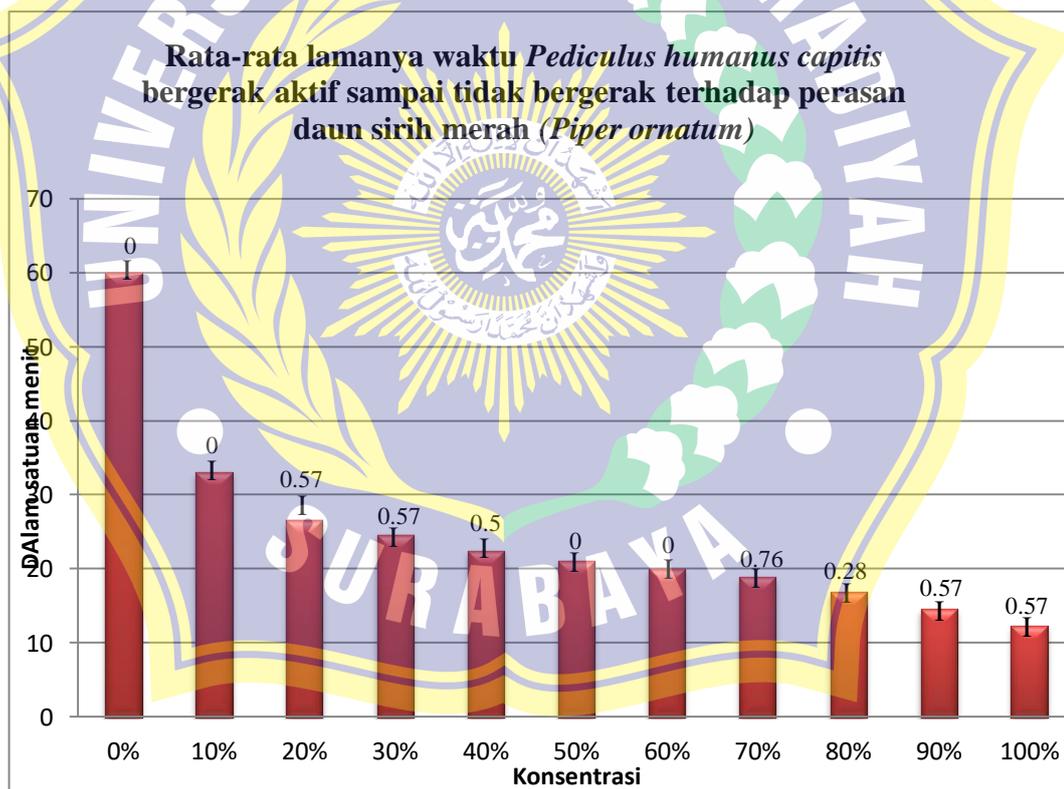
**Tabel 4.1 Hasil pemeriksaan lamanya waktu *Pediculus humanus capitis* mengalami respon gerak aktif ke tidak bergerak terhadap perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*).**

Replikasi	Lamanya waktu <i>Pediculus humanus capitis</i> mengalami respon tidak bergerak (menit)										
	Konsentrasi										
	0%	10%	20%	30%	40%	50%	60%	70%	80%	90%	100%
1	60	33	27	25	22	21	20	19,5	17	14	12
2	60	33	27	24	22,5	21	20	19	16,5	15	12
3	60	33	26	25	23	21	20	18	17	15	13
Jumlah	180	99	80	74	67,5	63	60	56,5	50,5	44	37
Rata-Rata	60	33	26,66	24,66	22,5	21	20	18,83	16,83	14,66	12,33
SD (Standar Deviasi)	0	0	0,57	0,57	0,5	0	0	0,76	0,28	0,57	0,57

Dari tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata waktu *Pediculus humanus capitis* mengalami respon tidak bergerak pada perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*) setiap konsentrasi berbeda. Pada konsentrasi 100% didapatkan hasil rata-rata waktu yaitu 12,3 menit. Konsentrasi 90% didapatkan hasil rata-rata

waktu yaitu 14,6 menit. Konsentrasi 80% didapatkan hasil rata-rata waktu 16,8 menit. Konsentrasi 70% didapatkan hasil rata-rata 18,8 menit. Konsentrasi 60% didapatkan hasil rata-rata 20.0 menit. Konsentrasi 50% didapatkan hasil rata-rata 21,0 menit. Konsentrasi 40% didapatkan hasil rata-rata 22,5 menit. Konsentrasi 30% didapatkan hasil rata-rata 24,6%. Konsentrasi 20% didapatkan hasil rata-rata 26,6 menit. Konsentrasi 10% didapatkan hasil rata-rata 33.0 menit. Konsentrasi 0% didapatkan hasil rata-rata 60 menit.

Diagram dibawah ini menunjukkan waktu *Pediculus humanus capitis* mengalami respon dari berbagai konsentrasi perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*).



**Gambar 4.1** Diagram batang rata-rata lamanya waktu *Pediculus humanus capitis* bergerak aktif sampai tidak bergerak terhadap perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*)

#### 4.1.2 Analisis Data

Data respon *Pediculus humanus capitis* dari berbagai konsentrasi perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*) dilakukan uji normalitas untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan untuk menentukan data tersebut berdistribusi normal pada setiap parameter, dengan menggunakan uji one-Sample Kolmogorov-Smirnov Test. Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.

Kemudian untuk menentukan pengaruh pemberian daun sirih merah (*Piper ornatum*) terhadap kematian *Pediculus humanus capitis* dilakukan uji Anova dengan nilai sig < 0.05 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 4.2 Tabel ANOVA**

Respon gerak kutu

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1495.848	10	149.585	636.942	.000
Within Groups	5.167	22	.235		
Total	1501.015	32			

Berdasarkan table di atas diperoleh nilai signifikan (p) = 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $p < 0,05$ ), berarti ada pengaruh perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*) terhadap respon gerak *Pediculus humanus capitis*.

Untuk mengetahui adanya pengaruh konsentrasi perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*) yang lebih efektif terhadap *Pediculus humanus capitis* maka dilakukan uji Dunnet sebagai lanjutan dari Anova.

Dari hasil uji dunnet dapat disimpulkan bahwa konsentrasi 100% adalah konsentrasi paling efektif yang memiliki nilai mean different tertinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perbedaan dengan konsentrasi 0% sebagai kontrol negatif.